

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter disiplin Peserta Didik Di MIS Tarbiyatul Athfal Wedung Tahun 2019/2020 dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan Pendidikan karakter peserta didik di MIS Tarbiyatul Athfal Wedung dilaksanakan dalam bentuk penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik pada MIS Tarbiyatul Athfal Wedung, dilaksanakan secara terpadu dalam keseluruhan organisasi madrasah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan pendidikan karakter disiplin peserta didik pada MIS Tarbiyatul Athfal Wedung, dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan pendidikan karakter disiplin peserta didik pada MIS Tarbiyatul Athfal Wedung, dilakukan 2 kali dalam satu semester. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh madrasah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan pada tahun pelajaran berikutnya.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan pendidikan karakter disiplin peserta didik pada MIS Tarbiyatul Athfal Wedung; yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan, dana yang digunakan, para peserta didik yang sangat antusias, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di MIS Tarbiyatul Athfal Wedung yaitu motivasi peserta didik, kehadiran peserta didik, dan juga faktor cuaca.
3. Hasil kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik pada MIS Tarbiyatul Athfal Wedung, adalah memberi keteladanan pada peserta didik, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar kehadiran setiap kegiatan ekstrakurikuler tetap baik dan disiplin, guru/ pembina menyampaikan pesan-pesan pada peserta didik untuk selalu berbuat baik, berprestasi, disiplin dan mematuhi peraturan yang berlaku serta menjalankan kewajiban peserta didik seperti beribadah, dan datang serta menyelesaikan tugas tepat waktu, pihak madrasah sudah mulai membuat perencanaan-perencanaan program yang berkaitan dengan pengembangan nilai karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengelola madrasah memprogramkan setiap tahunnya untuk memperbaiki sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik pada MIS Tarbiyatul Athfal Wedung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada Institusi, diharapkan kepada Kepala Madrasah MIS Tarbiyatul Athfal Wedung disarankan agar sistem pengelolaan terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di madrasah hendaknya selalu diunggulkan dan ditingkatkan agar selalu bertahan dan berkualitas sehingga menjadi lebih baik dan sempurna dalam program kegiatan ekstrakurikuler pada tahun pelajaran baru.
2. Kepada akademisi, diharapkan untuk lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar peserta didik mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan peserta didik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter dapat terpenuhi dengan maksimal, seperti manajemen ekstrakurikuler yang belum tertata dengan baik, demikian pula cakupan penelitian yang bisa diperbanyak menjadi beberapa madrasah, sehingga ada perbandingan antara madrasah satu dengan madrasah yang lain, atau bisa dengan menggunakan metode penelitian lain seperti metode penelitian kuantitatif yang akan dengan hal tersebut dapat memunculkan teori baru, dan penemuanpenemuan baru dalam dunia pendidikan, sehingga bisa menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler ke depan.
4. Kepada peserta didik disarankan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter

disiplin peserta didik pada MIS Tarbiyatul Athfal Wedung, baik agar kualitas sekolah dan prestasi non-kademik peserta didik lebih meningkat.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, dengan harapan dapat memberi sedikit kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Meskipun Tesis ini merupakan upaya penulis secara optimal, namun tidak menutup kemungkinan masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Sehingga kritik dan saran selalu penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Tesis ini.

Dan akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

